

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pengkajian yang sudah dilakukan dalam pemberian asuhan berkesinambungan pada Ny. K umur 33 tahun di TPMB Bidan Priyatin, S. Tr. Keb dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kehamilan Ny. K dimulai dari usia 34 minggu sampai dengan 38 minggu. Asuhan diberikan sebanyak 6 kali pada trimester 3. 2 kali pada trimester 2 dan 2 kali pada trimester 1 yang artinya ibu sudah memenuhi pemeriksaan kehamilan yaitu 6 kali. Asuhan berjalan dengan baik dan selaras dengan standar pelayanan asuhan kebidanan di masa kehamilan. Pada setiap kunjungan ditemukan adanya keluhan nyeri perut bagian bawah, diberikan KIE ketidaknyamanan Trimester III dan menganjurkan asuhan komplementer kompres hangat, tidur miring kanan kiri dan senam hamil. Keluhan sudah teratasi saat evaluasi kunjungan berikutnya.
2. Asuhan persalinan Ny. K berlangsung normal dan sesuai dengan standar pelayanan asuhan persalinan normal (APN).
3. Asuhan masa nifas pada Ny. K berlangsung selama 3 kali yang artinya ibu belum memenuhi kunjungan nifas yaitu 4 kali. Kunjungan berjalan dengan baik dan selaras dengan asuhan kebidanan. Pada kunjungan ke 3 Ibu ditemukan adanya keluhan bahwa ibu merasa ASI tidak cukup untuk bayi, diberikan pijat oksitosin untuk memperlancar ASI. Ny. K memilih menggunakan KB IUD atas persetujuan suami.
4. Asuhan bayi baru lahir dan neonatus By. Ny. K dilakukan secara komprehensif dan sudah sesuai dengan standar pelayanan kebidanan BBL dan neonatus. Kunjungan dilakukan sebanyak 3 kali. Selama dilakukan asuhan pada Bayi Ny. K bayi dalam keadaan sehat dan tidak ditemukan tanda bahaya.

## 5.2 Saran

Setelah memberikan asuhan berkelanjutan pada Ny. K penulis merasa banyak hal yang dapat menjadi pembelajaran, oleh karena itu sebagai bahan masukan maka penulis menuangkan hal tersebut menjadi sebuah saran sebagai berikut

### 1. Bagi Pemberi Asuhan

Sebagai acuan asuhan apabila terdapat pasien dengan keluhan ketidaknyamanan trimester III, serta asuhan komplementer dapat menjadi alternatif asuhan yang efektif.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Saat ini sulit sekali untuk mendapatkan pasien ibu hamil dalam kondisi sepenuhnya normal, oleh karena itu institusi pendidikan dapat melakukan klasifikasi pasien resiko rendah atau menengah untuk dipertimbangkan menjadi pasien asuhan berkelanjutan.

### 3. Bagi Institusi Kesehatan

Perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia atau tenaga kesehatan, selain itu perlu didukung oleh sarana prasarana yang memadai untuk memberikan asuhan, sehingga diagnosis dan penatalaksanaan pada pasien dapat dilakukan secara optimal.

